

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten OKU, dengan ruang lingkup pembahasan Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas.

1.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2020:22), Data primer adalah data yang bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal – hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2020:172), Mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil jawaban dari responden dari kuisioner yang disebarkan kepada pegawai yang bersangkutan, yang berisi tanggapan responden mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten OKU.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan

kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Arikunto, 2020:194).

1.4 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Arikunto (2020:173). Populasi dalam penelitian ini adalah penulis mengambil seluruh Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 45 pegawai (Dishub OKU:2021). Dimana jika jumlah populasi dalam objek penelitian tersebut kurang dari 100, maka jumlah keseluruhan populasi tersebut dijadikan responden dan penelitiannya disebut penelitian populasi.

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

1.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah tanggapan responden tentang disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas pegawai pada Dinas

Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu, berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar. Menurut Arikunto (2020:194), kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan jawaban yang sudah tersedia.

Konsep alat ukur ini berupa kisi – kisi angket, kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pendoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pernyataan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan menggunakan kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia.

Adapun alternative jawaban menggunakan *Skala Likert* yakni memberikan skor pada masing – masing pernyataan adalah sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju : Diberi Skor : 5
2. S : Setuju : Diberi Skor : 4
3. N :Netral : Diberi Skor: 3
4. TS : Tidak Setuju : Diberi Skor : 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju : Diberi Skor :1

1.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:143), uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (dengan tujuan mengungkapkan sesuatu). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan metode *corrected item-total correlation*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2016:154), Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuisisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Pada penelitian uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

1.5.4 Transformasi Data

(Riduwan & sunarto,2014:20) sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda tahap awal yang dilakukan adalah tranformasi data yang diolah berdasarkan dari hasil kuisisioner/angket yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negative, yaitu dengan skala: Sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pendapat responden tentang pernyataan tersebut.

- | | |
|---|---|
| a. Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor | 5 |
| b. Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor | 4 |
| c. Setiap alternatif jawaban ragu – ragu (RR) diberi skor | 3 |
| d. Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor | 2 |
| e. Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju | 1 |

1.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk persamaan model analisis regresi yang dihasilkan, apakah persamaan model tersebut sudah memenuhi persyaratan teoritis statistik atau belum. Untuk itu diperlukan uji asumsi klasik terhadap persamaan model regresi yang telah dihasilkan (Sunyoto,2013:138). Uji asumsi klasik antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai

selisih antara variabel X dan variabel Y yang diprediksikan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *one kolmogorov-Smirnov Z*.

Kriteria dalam mengambil keputusan untuk metode *one kolmogorov – Smirnov Z* yaitu jika signifikansi (asyp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika signifikan (asyp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal (Priyatno,2016:194)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Model regresi yang baik dikatakan jika tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada model regresi.

- a. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 (10%) artinya mengalami gangguan multikolinearitas. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (10%) artinya tidak mengalami gangguan multikolinearitas.
- b. Jika VIF lebih besar dari 10 artinya mengalami gangguan multikolinearitas. Jika VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak mengalami gangguan multikolinearitas (Sunyoto,2013:154).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria pengujian yaitu bila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas diantara variabel bebas (Priyatno,2016:131).

4. Uji Autokorelasi

Autokolerasi adalah keadaan dimana terjadinya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu Priyatno (2016:139). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin – Watson (DW test)*. Hasil kesimpulan ada atau tidaknya autokolerasi adalah berdasarkan:

1. Jika $D_u < DW < 4 - D_u$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokolerasi)
2. Jika $DW < D_I$ atau $DW > 4 - D_I$ maka H_0 ditolak (terjadi kolerasi)
3. Jika $D_I < DW < D_u$ atau $4 - D_u < 4 - D_I$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

Uji asumsi yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskidastisitas. Dalam penelitian ini asumsi klasik tidak menggunakan uji autokorelasi karena data yang digunakan bukan data *time series*.

1.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) sebagai variabel independen terhadap Produktivitas (Y) sebagai variabel dependen Priyatno (2016:56). Adapun formulasi yang digunakan dalam regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Produktivitas pegawai
- b_0 = Nilai Konstanta
- b_1 b_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Disiplin Kerja
- X_2 = Motivasi Kerja
- e = error term e

1.5.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan uji-t langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Individual (Parsial) dengan Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno,2016:66). Adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis pada pengujian ini adalah:
 - a. Pengujian hipotesis disiplin secara parsial terhadap produktivitas pegawai.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai.
 - b. Pengujian hipotesis motivasi kerja secara parsial terhadap produktivitas pegawai.

$H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas pegawai.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh pengaruh motivasi terhadap produktivitas pegawai.
2. Menentukan tingkat signifikansi penelitian

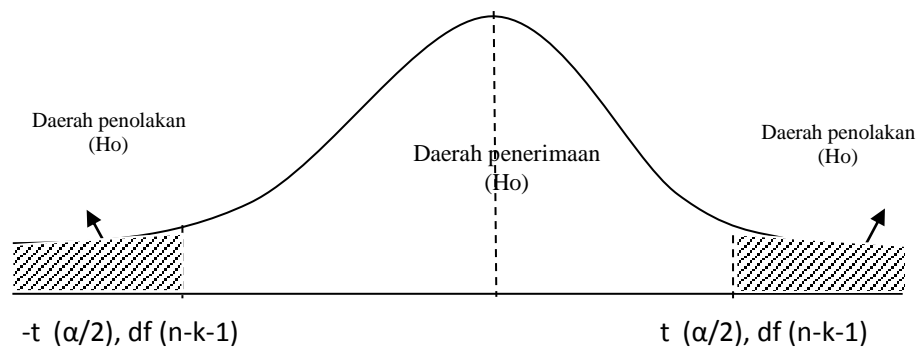
Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan tingkat keyakinan penelitian sebesar 95%.

3. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka H_0 ditolak.

4. Gambar pengujian hipotesis

T tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025).



Gambar 2
Interval Keyakinan 95% Untuk Uji Dua Sisi

2. Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis pada pengujian ini adalah:

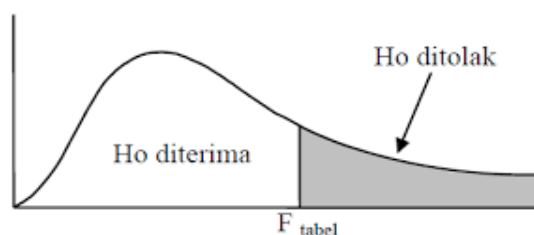
$H_0 : b_1 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh signifikan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas pegawai pada dinas perhubungan kabupaten OKU.

$H_a : b_1 : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh signifikan disiplin kerja dan

motivasi kerja terhadap produktivitas pegawai pada dinas perhubungan kabupaten OKU.

2. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan hasil t hitung dengan t_{tabel} . Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_a diterima. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_a ditolak. Menentukan F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel 1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

3. Gambar



Gambar 3
Uji F Tingkat Keyakinan 95%

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. koefisien determinan menunjukkan angka yang akan diubah ke bentuk persen. Pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat. Nilai R^2 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Priyatno, 2016:76):

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi.

6.5.8 Batasan operasional Variabel

Batasan operasional variabel dapat diuraikan dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 2
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Disiplin Kerja (X ₁)	Suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas tenaga kerja orang-orang yang bergabung dalam organisasi pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban.	a. Tujuan dan Kemampuan b. Teladan Pemimpinan c. Balas Jasa d. Keadilan e. Waskad f. Sanksi Hukuman g. Ketegasan h. Hubungan Kemanusiaan Hasibuan (2020:194)
2	Motivasi Kerja (X ₂)	Suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas tenaga kerja orang-orang yang bergabung dalam	a. Perhatian b. Minat c. Keputusan Agustian (2021:102)

		organisasi pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban.	
3	Produktivitas Pegawai (Y)	keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan b. Meningkatkan Handil yang Dicapai c. Semangat Kerja d. Pengembangan Diri e. Mutu f. Efisiensi <p>Sutrisno (2019:104)</p>